

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan implementasi dan evaluasi terkait dengan asuhan keperawatan pada Ny. Y dengan *emesis gravidarum* terhadap penerapan intervensi pemberian aroma terapi lemon terkait dengan penurunan frekuensi mual dan muntah pada ibu hamil maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Hasil pengkajian pasien mengalami mual dan muntah dengan frekuensi 5 kali. mual muntah yang dialami di pagi sampai siang hari sekitar dari jam 6.00 sampai jam 14.00, selain mual dan muntah pasien juga mengeluh pusing dan nafsu makan menurun.
2. Hasil dari perumusan diagnosa keperawatan yang muncul pada pasien yaitu *nausea* berhubungan dengan kehamilan, nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, deficit nutrisi berhubungan dengan factor psikologis (keengganan untuk makan).
3. Implementasi yang dilakukan penulis pada diagnosa utama *nausea* berhubungan dengan kehamilan adalah pemberian aroma terapi lemon untuk mengurangi mual dan muntah dilakukan sebanyak 2 kali sehari dalam 3 hari berturut-turut dengan durasi 5 sampai 10 menit
4. Hasil evaluasi studi kasus yang didapatkan yaitu setelah dilakukan intervensi keperawatan berupa pemberian aroma terapi lemon pada pasien dengan diagnosa keperawatan *nausea* dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh pemberian aroma terapi lemon untuk mengurangi *emesis gravidarum* pada ibu hamil trimester 1.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Perawat**

Agar dapat menjadikan intervensi pemberian aroma terapi lemon sebagai bahan edukasi kepada pasien ibu hamil yang mengalami mual muntah untuk menggunakan terapi non farmakologis tersebut.

### **2. Bagi Instansi Puskesmas Berbah**

Sebagai bahan referensi untuk puskesmas membuat Standar Operasional Prosedur (SOP) salah satu regulasi terkait dengan pemberian aroma terapi lemon untuk mengurangi mual muntah pada pasien ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Berbah

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hendaknya melakukan kombinasi antara terapi relaksasi tarik napas dalam dengan pemberian aroma terapi lemon, agar hasilnya lebih efektif. selain itu semoga peneliti selanjutnya dapat lebih mengembangkan penelitian berbasis aroma terapi lain yang dapat mengurangi mual muntah pada ibu hamil